

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Teori Sinyal**

Menurut Brigham dan Houston, teori sinyal adalah suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Rustiarini menyatakan bahwa teori sinyal seharusnya mengungkap sinyal sinyal keberhasilan atau kegagalan harus disampaikan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan karna adanya asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dengan pihak pemangku kepentingan. Salah satu informasi yang wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan ialah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan tersebut.<sup>18</sup>

Teori Sinyal, yang memberikan sinyal di mana pengirim atau pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang relevan untuk digunakan oleh penerima informasi. Penerima kemudian akan menyesuaikan keputusannya berdasarkan pemahamannya tentang sinyal. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan juga secara tidak

---

<sup>18</sup> Maswar patuh priyadi, “Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel pemoderasi”, Jurnal ilmu dan riset akutansi, (vol 7 no 3 2018), hal 5.

langsung akan mempengaruhi *stakeholders*, seperti karyawan, investor, pemasok, pemerintah, konsumen dan masyarakat, sehingga kegiatan tersebut telah menjadi perhatian dan kepentingan *stakeholders* terutama investor perusahaan dan calon investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan informasi yang lengkap kepada calon pemangku kepentingan. Dengan mengungkapkan laporan lain (yaitu laporan tanggung jawab sosial perusahaan), perusahaan dapat melaporkan lebih dari sekedar laporan keuangan.<sup>19</sup>

Dalam Penelitian ini teori signal berperan untuk mencerminkan sinyal informasi *Bank Size*, *Profitabilitas* dan *Leverage* yang dapat mencerminkan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Teori tersebut juga menjelaskan bagaimana perusahaan harus memberikan informasi kepada pemilik atau pihak terkait tentang status perusahaan dan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang dikirim juga dapat dilakukan dengan mengungkapkan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, bisa juga berupa promosi dan informasi untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain, dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup>Fahry maulana, etna nur afri yuyetta, “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR)”, *Diponegoro Jurnal of accounting*, (Vol 3 No 2 Tahun 2014), hal 3.

## 2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk memastikan bahwa operasinya sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku di masyarakat. Dari perspektif teori legitimasi, jika manajemen meyakini hal tersebut yang diharapkan masyarakat, maka perusahaan secara sukarela akan melaporkan kegiatannya. Teori legitimasi didasarkan pada premis bahwa terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi. Kontrak sosial adalah cara untuk menentukan sejumlah besar harapan sosial tentang bagaimana organisasi harus melakukan operasinya.<sup>20</sup>

Hadi mengemukakan bahwa legitimasi masyarakat adalah faktor strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Legitimasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri keberpihakan perusahaan ditengah lingkungan masyarakat. Penerimaan yang baik dari masyarakat dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya, sehingga akhirnya kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. legitimasi dari masyarakat dapat menjadikan perusahaan semakin berkembang. Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial

---

<sup>20</sup> Sri Rokhlinasari, “teori teori dalam pengungkapan informasi corporate social responsibility perbankan”, Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 7 (1), 2016, hal 7.

perusahaan adalah suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial atau ekonomi.<sup>21</sup>

Teori legitimasi adalah salah satu teori yang mendasari pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Dalam penelitian ini, teori legitimasi dapat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan faktor *Bank Size*, profitabilitas, dan leverage dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan ISR adalah bahwa semakin besar total aset perusahaan, mereka akan berusaha untuk lebih beradaptasi dengan norma-norma agar dapat beradaptasi dengan standar yang diterima oleh masyarakat luas. Sedangkan hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan ISR adalah semakin banyak perusahaan yang memperoleh laba yang lebih tinggi, dan berusaha menyediakan dan mendukung kegiatan aktif sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku, sehingga menarik perhatian masyarakat luas.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bank Size**

Menurut Niresh dan Velnampy, *Size* atau Ukuran Perusahaan ialah jumlah dan berbagai kapasitas produksi, layanan perusahaan serta kemampuan yang dimiliki oleh

---

<sup>21</sup>Santi Lestari, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014", *Jurnal Akuntansi AKUNESA* (Vol 4, No 2 2016).

perusahaan yang dapat disediakan secara bersamaan kepada konsumen. Pada dasarnya *Size* atau Ukuran Perusahaan merupakan skala dimana besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara yaitu total aktiva, nilai pasar, *log size*, nilai pasar saham dan sebagainya.<sup>22</sup>

Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Menurut M. Hossain, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu jumlah karyawan, nilai total aset, dan volume penjualan. Semakin besar nilai total penjualan, total aset, dan volume penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.<sup>23</sup>

Islam memerintahkan untuk menggunakan harta sesuai tempatnya dan secara baik, serta tidak boros dalam penggunaannya, bahkan islam memerintahkan untuk menjaga dan memelihara harta. Al-Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik seorang yang boros, atau tidak pandai dalam mengurus harta yang dimilikinya. Al-Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi

---

<sup>22</sup>Ridho Ilham Wardana & Endang Tri Widyarti, "*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*", Jurnal Management Diponegoro. Vol. 4 No. 4 ISSN: 2337-3792, 2015, hal 3.

<sup>23</sup>Reka Yufita Sari, Skripsi: "pengaruh ukuran perusahaan umur perusahaan Profitabilitas dan *leverage* terhadap Pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank umum syariah di indonesia periode 2013-2017" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018), hal. 28

amanat untuk memelihara harta seseorang yang tertuang dalam Surah An-Nisa:5 yaitu

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا  
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.” (QS An-Nisa:5).

Karna harta seringkali menyilaukan mata dan menggiurkan hati, maka berulang ulang Al-Qur'an memberi peringatan agar manusia tidak tergiur oleh kegemerlapan harta atau diperbudak olehnya sehingga menjadikan mereka lupa akan fungsinya sebagai hamba Allah SWT dan Khalifah di bumi.

Dalam penelitian ini *Bank Size* diprosikan dari total *asset* yang dimiliki oleh Bank. Total *asset* yang dimiliki oleh bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank yang bersangkutan baik itu laporan keuangan triwulan, semesteran maupun tahunan. Data pada total aset diperoleh dari laporan keuangan yang menjadi sample penelitian. Total aset yang dimaksud akan dibentuk menjadi logaritma natural (ln) untuk menyamakan total aset dengan bentuk

variabel lainnya. secara sistematis tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut.<sup>24</sup>

$$\text{Bank Size} = \text{LN (Total Aset)}$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran yang dapat diukur dengan presentase yang menunjukkan sejauh mana suatu Bank Umum Syariah dapat memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas Perbankan Syariah Merupakan suatu kesanggupan pihak bank dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Imam Gozali mendeskripsikan profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Menurut Hasan bahwa profitabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan menumbuhkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dalam berbagai tingkat *return*, dan meminimalisir resiko yang ada

---

<sup>24</sup>Nia Fajriatun N, dan Nisful Laila, “Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, (Vol. 4 No. 1 Januari 2017), hlm. 51

Sujarweni mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva agar menghasilkan keuntungan. Munawir mengemukakan bahwa *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dijalankan. *Return On Asset* adalah suatu rasio keuangan yang berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Proksi laba pada rasio ini menggunakan laba sebelum pajak karena sesuai dengan kebijakan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/43/DPNP pada 21 Oktober 2013.<sup>25</sup>

*Return on Assets* (ROA) memusatkan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA digunakan mengukur efektivitas perusahaan di dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Herawati, Rawi, Rina Destiana, *Pengaruh Roa dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi, Volume 14 Nomor 1 Januari – Juni 2019, Hal. 5

<sup>26</sup>Rima Yunita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012)*, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2014, Hal 144



$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan amalan wajibnya.”(HR Bukhori dan Muslim).

Berdasarkan hadits di atas diketahui bahwa laba merupakan bagian dari yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur’an, yaitu pertambahan atau kelebihan dari modal pokok.

### 3. *Leverage*

*Leverage* adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar dalam membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat lebih rendah berarti lebih banyak membiayai asetnya

dengan modal sendiri.<sup>27</sup> Rasio ini mendeskripsikan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*) maupun aset.<sup>28</sup>

Dengan kata lain *leverage* keuangan adalah penggunaan dana disertai dengan beban tetap yang diharapkan penggunaan dana pinjaman akan dapat meningkatkan pendapatan (*profit*) perusahaan. Hal ini karena baik pemilik maupun pemimpin perusahaan menginginkan modal sendiri. Hal ini dijelaskan oleh ayat dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa: 85 yaitu:

مَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

مُقِيتًا

“Barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian

---

<sup>27</sup> Jayanti Purnasiwi, Skripsi: “Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia” (Semarang : Universitas Diponegoro, Tahun 2011) Hal 32.

<sup>28</sup> Firda Istiani, Skripsi: “Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, dan Laverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014” (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2015), hal 32

dari (dosa)nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS An-Nisa:85).

Terkait dengan penggunaan *leverage*, ayat di atas menerangkan bahwa apabila sesuatu digunakan dengan baik maka akan memperoleh hasil yang baik juga, dalam perusahaan yaitu keuntungan. Meningkatnya laba tergantung bagaimana upaya perusahaan mengelola dan menggunakan dananya dengan baik. Sebaliknya sesuatu yang penggunaannya buruk dalam hal ini pengelolaan dana kurang optimal tergantung bagaimana perusahaan mengelola dananya, penggunaan dana dalam perusahaan kurang baik maka hasil yang didapatkan juga buruk atau perusahaan akan mengalami kerugian.,

Adapun Jenis Rasio *leverage* yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Equity Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hal 34

$$DER = \frac{TotalDebt}{TotalEquity} \times 100\%$$

#### 4. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Tanggung jawab sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas suatu perusahaan terutama perbankan syariah yang beroperasi dengan bersumber *alquran* dan *assunnah*. Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam perspektif Islam, maka makin meningkat pula dorongan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting*).<sup>30</sup>

Dalam Islam adanya suatu tanggung jawab sosial seperti tercantum dalam QS. Surah Al-Baqarah Ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ  
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ  
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ  
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا

---

<sup>30</sup>Dea Devita Sari, Skripsi: “*Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2014-2016*”, Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018. Hal. 26

عَهْدُوا<sup>ط</sup> وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ<sup>ط</sup>  
 وَأُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا<sup>ط</sup> وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS Al-Baqarah:177).

Dari ayat di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa Islam merupakan agama yang mengutamakan pentingnya nilai nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Al Quran menekankan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak diikuti dengan amalan amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan. Islam tidak hanya

mengutamakan aspek vertikal yakni *habluminallah* (hubungan dengan Allah), namun juga aspek horizontal yakni *habluminanas* (hubungan dengan manusia).

Secara khusus indeks ISR merupakan perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat mengenai peran perusahaan yang tidak hanya dalam perekonomian, namun juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu, indeks ISR juga memfokuskan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Bentuk akuntabilitas dan transparansi adalah tujuan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah. Bukan hanya tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan tetapi juga secara khusus terhadap Allah SWT dan kepada masyarakat pada umumnya.

Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui informasi yang relevan mengenai perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu akuntabilitas dan transparansi menjadi unsur penting dalam indeks ISR.<sup>31</sup> Berikut adalah tujuan dan bentuk akuntabilitas serta transparansi dalam ISR menurut Roszaini Haniffa Sebagai berikut :

<sup>32</sup>Tujuan ISR:

---

<sup>31</sup>Umiyati Dan Muhammad Danis Baiquni, *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Volume 6(1) April 2018. Hal. 89.

<sup>32</sup>*Ibid*, Hal. 90

1. Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat
2. Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan memberikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam mengambil keputusan.

Bentuk Akuntabilitas:

1. Menyediakan produk yang halal dan baik
2. Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat
3. Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam
4. Mencapai tujuan usaha bisnis
5. Menjadi karyawan dan masyarakat
6. Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis
7. Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah

Bentuk Transparansi:

1. Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram yang dilakukan
2. Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi
3. Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan
4. Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat

5. Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan

*Islamic Social Reporting* dalam pengungkapannya menggunakan Indeks ISR. Terdapat enam tema ISR antara lain Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, Tema Lingkungan Hidup dan Tema Tata Kelola Perusahaan. Setiap tema memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut. Dan dalam penelitian ini indikator atau sub tema yang digunakan sebanyak 48 sub tema. Berikut tema pengungkapan dalam indeks ISR :<sup>33</sup>

1. Pendanaan dan Investasi

Beberapa informasi yang diungkapkan dalam tema ini yaitu kegiatan yang mengandung riba, *gharar*, zakat, kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih, serta pernyataan nilai tambah yang ada dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Produk dan Jasa

Beberapa Informasi yang diungkapkandalam tema ini yaitu produk yang ramah lingkungan (*green product*), status kehalalan produk, kualitas dan

---

<sup>33</sup> Firda Istiani, Skripsi, “Pengaruh Ukuran Bank Size, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Periode 2011-2014)” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015) Hal 34



keamanan suatu produk, serta keluhan konsumen dan pelayanan pelanggan.

### 3. Karyawan

Dalam tema ini informasi yang diungkapkanyaitu apakah karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi- informasi yang diungkapkan seperti upah gaji, karakteristik pekerjaan, jam kerja perhari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan karyawan, tunjangan untuk karyawan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja dan Kebijakan Remunerasi untuk karyawan.

### 4. Masyarakat

Item item dalam pengungkapan tema masyarakat digunakan dalam penelitian ini yaitushadaqah/ donasi, wakaf, *qardhul hasan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/ kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak anak, kegiatan amal/ bantuan / kegiatan sosial lainnya dan mensponsori kegiatan seperti kesehatan , hiburan, budaya, olahraga, pendidikan dan agama.

## 5. Lingkungan

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa item pengungkapan yang terkait tema lingkungan adalah konservasi lingkungan, perlindungan terhadap marga satwa, kegiatan mengurangi efek pemanasan global dengan meminimalisir polusi, pengolahan limbah, dan sistem manajemen lingkungan.

## 6. Tata Kelola Perusahaan

Tema tata kelola perusahaan dalam ISR tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Informasi yang diungkapkan dalam tema tata kelola perusahaan yaitu status kepatuhan terhadap syariah, rincian nama dan profil direksi, DPS dan Komisaris, Laporan kinerja Komisaris, DPS dan Direksi, kebijakan remunerasi komisaris, DPS dan Direksi, laporan pendapatan dan penggunaan dana non halal, laporan perkara hukum, struktur kepemilikan saham, kebijakan anti korupsi dan anti terorisme.

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis melihat bahwa apa yang menjadi masalah pokok penulisan ini tampaknya sangat penting untuk diteliti. Berikut ini penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka:

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhammad Hamdani (2015)	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting</i>	menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>size</i> yang diukur dengan <i>total asset</i> terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Tidak terdapat pengaruh antara leverage yang diukur dengan

				rasio kewajiban terhadap ekuitas
2	Umiyati, Muhammad Danis Baiquni (2018)	<i>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia</i>	menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan data panel yaitu gabungan antara data <i>cross-section</i> dan <i>time series</i> .	1. Secara parsial Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Sedangkan, profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) serta <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank

				Umum Syariah.2. Secara silmultan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan,profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3	Herawati, Rawi, Rina Destiana (2019)	<i>Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>return on asset</i> dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic social reporting</i>

			regresi linear berganda	
4	Yevi Dwitayanti, Rosy Armaini, Kartika Rachmasari (2018)	<i>Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Pt Bank Muamalat Indonesia</i>	Metode analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ( <i>Size</i> ) berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia.
5	Santi Lestari (2016)	<i>Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social</i>	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda	Bahwa Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun untuk variabel umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap

		<i>Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014</i>		pengungkapan ISR
6	Nanda Suryadi, Sri Lestari (2018)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting</i>	Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda	1. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . 2. Secara parsial variabel Penghargaan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . 3. Secara parsial

				<p>variabel <i>Islamic Governance Score</i> tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>. 4. Secara simultan Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i></p>
7	Yentisna, Alfin Alvian (2019)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic</i>	Metode Penelitian menggunakan Regresi Linier berganda.	bahwa hipotesis dalam penelitian ini ROA dan DAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ISR



		<i>Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia</i>		
8	Devi Citravury, Sri mulyati (2019)	<i>Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaanaan Yang</i>	penelitian ini menggunakan regresi linier berganda	ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , Jenis Industri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , Umur perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , Penerbita

		<i>Terdaftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012</i>		n sukuk tidak pengaruh terhadap tingkat pengungkapan <i>Islamic Social Reporting..</i>
9	Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan (2017)	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar</i>	Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji T	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, (3) Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, (4) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, (5) Komite

		<i>Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014-2016</i>		audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR
10	Taufik, Marlina Widiyanti dan Rafiqoh (2015)	<i>Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage dan Profitabilitas terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	Alat Analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Islamic Governance Score</i> , <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting Index</i> , sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting Index</i> . Secara Simultan <i>Islamic Governance Score</i> , <i>Leverage</i> dan

				Profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic <i>Social Reporting</i> <i>Index</i>
--	--	--	--	--

Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani dengan judul penelitian ‘*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*’. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten yang berasal dari laporan tahunan atau website perusahaan bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS2.0 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *size* yang diukur dengan total *asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Tidak terdapat pengaruh antara leverage yang diukur dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas.<sup>34</sup>

Santi Lestari dengan judul penelitian ‘*Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan*

---

<sup>34</sup>Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani, *Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol 5, No 1, April 2015

*Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014.*” Metode analisis pengujian statistik untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21. Dengan menggunakan teknik uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Bahwa Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun untuk variabel umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR.<sup>35</sup>

Umiyati, Muhammad Danis Baiquni dengan judul penelitian “*Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan data panel yaitu gabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Data ISR diperoleh menggunakan metode *content analysis* yaitu dengan memberikan skor 1 untuk setiap *item* yang diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Analisis isi dalam penelitian merupakan teknik penelitian yang dapat ditiru dan sah untuk membuat inferensi-inferensi dari teks pada pernyataan yang kaya akan makna lain dari konteks penggunaannya.1. Secara parsial Ukuran perusahaan yang

---

<sup>35</sup>Santi Lestari, *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014*, Universitas Negeri Surabaya, Vol 4 No 2 2016.

diukur dengan total aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Sedangkan, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah.<sup>2</sup> Secara silmultan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>36</sup>

Devi Citravury, Sri mulyati dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaaan Yang Terdaftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012*”. Penelitian ini menggunakan software computer SPSS sebagai perangkat pengolahan data. Oleh karena penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Kesimpulan yang dapat di tarik sebagai berikut, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Jenis Industri

---

<sup>36</sup>Umiyati Dan Muhammad Danis Baiquni, *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Volume 6(1) April 2018.

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Umur perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Penerbitan sukuk tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*.<sup>37</sup>

Herawati, Rawi, Rina Destiana dengan judul penelitian “*Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.<sup>38</sup>

Yentisna, Alfin Alvian dengan judul penelitian “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi

---

<sup>37</sup>Devi Citravury, Sri Mulyati, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri Perusahaan Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012*, Stie Suutatmadja, Subang, TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal) 1 (01), 76-101, Juli 2019.

<sup>38</sup>Herawati, Rawi, Rina Destiana, *Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah*, Universitas Swadaya Gunung Jati, Volume 14 Nomor 1 Januari-Juni 2019.

klasik, uji hipotesis secara parsial (uji t), uji hipotesis secara simultan (uji f), dan koefisien determinasi (uji R). Hasil pengujian hipotesis ROA dan DAR menunjukkan nilai taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ROA dan DAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ISR.<sup>39</sup>

Nanda Suryadi, Sri Lestari dengan judul penelitian “*Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. 1. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. 2. Secara parsial variabel Penghargaan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. 3. Secara parsial variabel *Islamic Governance Score* tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. 4. Secara simultan Profitabilitas, Penghargaan, Dan

---

<sup>39</sup>Yentisna, Alfin Alvian, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, Vol Xiii No. 10 Oktober 2019.



*Islamic Governance Score* berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.<sup>40</sup>

Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan dengan judul Penelitian “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014-2016*”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 51 sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji T yang di olah dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, Komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Nanda Suryadi, Sri Lestari, *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Suska Riau, Volume 1 Nomor 2, November 2018.*

<sup>41</sup> Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada*

Yevi Dwitayanti, Rosy Armaini, Kartika Rachmasari dengan judul penelitian “*Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Pt Bank Muamalat Indonesia*”. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Size) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* pada PT Bank Muamalat Indonesia.<sup>42</sup>

Taufik, Marlina Widiyanti dan Rafiqoh dengan judul penelitian “*Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage dan Profitabilitas terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Alat Analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda untuk mengetahui Pengaruh *Islamic Governance Score, Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting Index*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Islamic Governance Score, Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting Index*, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting Index*. Secara Simultan *Islamic Governance Score,*

---

*Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014-2016*”. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol. 8 No. 2 Tahun 2017).

<sup>42</sup>Yevi Dwitayanti, Rosy Armaini, Kartika Rachmasari, “*Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Pt Bank Muamalat Indonesia*”, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang,. Volume 2, Nomor 2 Juli 2018

*Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting Index.*<sup>43</sup>

#### **D. Kerangka Pemikiran Teoritis**

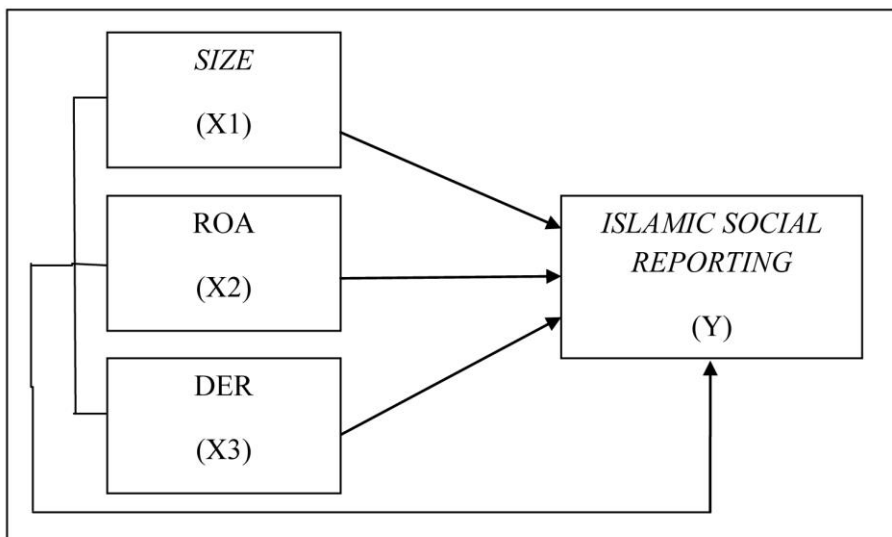
Kerangka pemikiran merupakan suatu gambaran tentang hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya dalam suatu penelitian. Kerangka pemikiran dideskripsikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Didalam kerangka pemikiran inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.<sup>44</sup> Maka Kerangka Pemikiran teoritis yang di sajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Taufik, Marlina Widiandi Dan Rafiqoh, "Pengaruh *Islamic Governance Score*, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social ReportingIndex* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13 (2), 177-198, 2015.

<sup>44</sup>Dr. Muhamad, M.Ag. *Metodologi PenelitianEkonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, hlm.75

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat diketahui bahwa model penelitian ini terjadi secara satu arah untuk menjelaskan pengaruh Bank *Size*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015.-2019.

### **E. Pengembangan Hipotesis**

#### 1. Pengaruh Bank *Size* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Bank *Size* Merupakan Suatu skala pengukuran dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain : Total Aktiva, *log size*, nilai pasar

saham dan lain lain.<sup>45</sup> *Bank Size* sangat berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, semakin besar perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut akan semakin banyak. Hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian Rita Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani, Umiyati, Muhammad Danis Baiquni. Yang dalam penelitiannya menyatakan *Bank Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah di lakukan, dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H1 : *Bank Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Adanya indikasi yang kuat bahwa Profitabilitas berhubungan erat pada keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang di dapat oleh perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat profit yang lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga upaya perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih

---

<sup>45</sup>Ridho Ilham Wardana, Endang Tri Widyarti, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, Jurnal Management Diponegoro. Vol. 4 No. 4 ISSN: 2337-3792, 2015, hal 5.

baik kepada masyarakat serta calon investornya, yaitu dengan mengoptimalkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.<sup>46</sup> Hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian Taufik, Marlina Widiyanti dan Rafiqoh, Tika Astuti yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan Teori dan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*(ISR)

Berdasarkan Teori Legitimasi, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial nya, agar tidak menjadi perhatian bagi *debt holders*. Dengan tingkat *leverage* yang tinggi, maka perusahaan dapat dianggap melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang. Oleh karena itu, perusahaan akan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi yaitu dengan informasi soisal yang lebih kepada

---

<sup>46</sup>Firda Istiani, Skripsi: “Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, dan Laverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014”(Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2015), hal 43.

pihak luar, karena pengungkapan yang dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang dan bertujuan untuk meyakinkan pada kreditor bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian yang ada.<sup>47</sup>

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Tri Puji Astuti, Dewi Rachmania, Nurul Alviana yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Leverage*(DER) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H3 : *Leverage*(DER) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

---

<sup>47</sup> Dewi Rachmania, Nurul Alviana, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 – 2018”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 1, E-ISSN 2549-79IX, Hal. 51.